

**EFEKTIFITAS PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

IAIN PURWOKERTO

**NUR ISNAENI YUNITASARI
NIM. 1617402164**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

EFEKTIFITAS PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO

Nur Isnaeni Yunitasari
NIM: 1617402164

Program S-1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penanaman karakter religius pada anak diperlukan kegiatan-kegiatan yang bersifat religius dan diperlukan beberapa metode yang dapat digunakan. Kegiatan yang dimaksud dalam peneliti ialah seperti Tahfidz Al-Qur'an, Sholat Dhuha berjamaah dan Tadarus Al-Qur'an yang bertujuan agar menumbuhkan kepribadian serta karakter yang baik untuk peserta didik terutama dalam hal akidah dan akhlak. Perlu adanya pendidikan karakter ini tidak hanya untuk sekedar memberikan ilmu pengetahuan terhadap anak, namun lebih memahami tentang emosinya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran seberapa tentang efektifitas penanaman karakter religius siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto melalui kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an, pembiasaan Sholat Dhuha berjamaah, dan Tadarus Al-Qur'an terbukti efektif. Dengan adanya kegiatan tersebut berharap dapat memperkuat karakter siswa, seperti halnya karakter religius yang dapat dicerminkan dengan selalu menjaga ibadahnya, jujur, selalu berbuat baik untuk dirinya dan lingkungannya.

Kata Kunci : Efektifitas, Pendidikan, Karakter Religius

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Efektifitas.....	10
1. Pengertian Efektifitas.....	10
2. Ciri-ciri Efektifitas	11
3. Ukuran Efektifitas	11
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektifitas	12
B. Efektifitas Pembelajaran	12
1. Pengertian Efektifitas Pembelajaran	12
2. Hakekat Pembelajaran Efektif	13
3. Karakteristik Pembelajaran Efektif.....	15
4. Strategi Pembelajaran Efektif	16
5. Unsur-unsur Pembelajaran	17

C.	Penanaman Karakter Religius	19
1.	Pengertian Penanaman	19
2.	Pengertian Karakter Religius	19
3.	Landasan Pendidikan Karakter	23
4.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius	29
5.	Tujuan Pendidikan Karakter	34
6.	Strategi Untuk Menanamkan Karakter Religius	35
7.	Metode Untuk Menanamkan Karakter Religius	36
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	40
C.	Objek dan Subjek Penelitian	40
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
E.	Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Profil Sekolah	
1.	Gambaran tentang SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	47
a.	Profil Sekolah.....	47
b.	Visi, Misi Sekolah	48
c.	Jumlah Siswa dan Data Guru Sekolah	49
B.	Penyajian Data	50
1.	Tujuan Program Penanaman Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	50
2.	Pelaksanaan Penanaman Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	58
3.	Penilaian Program Penanaman Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	69
4.	Kendala Program Penanaman Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	60
C.	Analisis Data	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
C. Penutup.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan salah satu wadah dalam proses penyempurnaan kemampuan dan potensi manusia. Dimana menjadikan pribadi yang penuh dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang sesuai dengan masyarakat yang bertujuan untuk menanamkan nilai dan norma yang sesuai dengan suatu lembaga pendidikan.¹ Pendidikan juga termasuk salah satu sistem yang teratur dan mengemban nilai yang sangat luas yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, perasaan, pikiran dan sebagainya.² Salah satu bagian yang terpenting dalam pendidikan adalah penguatan pada nilai karakter. Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter juga merupakan hal terpenting dalam kehidupan yang dapat membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang bisa dikatakan menyerupai binatang. Orang-orang yang berkarakter baik secara individu maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat pentingnya karakter yang harus dimiliki seseorang, maka pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menemukannya melalui proses pembelajaran.³

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didiknya dalam memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan sekitar dan bangsa.⁴ Dan perlu adanya pendidikan karakter tidak hanya untuk sekedar memberikan ilmu

¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2016), hlm.15-17.

² Sudirman N, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 3.

³ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 1.

⁴ Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Disekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 35.

pengetahuan kepada anak, namun lebih memahami tentang emosinya.⁵ Banyak faktor yang membuat anak memiliki karakter yang baik salah satunya melalui pendidikan karakter religius seperti Tahfidzul Qur'an, pembiasaan Sholat Dhuha dan Tadarus Al-Qur'an yang dapat menjadi faktor pendukung untuk membentuk karakter religius.

Di era modern ini, globalisasi semakin pesat dan berkembang di berbagai daerah. Ada beberapa aspek yang mudah berkembang diantaranya seperti gaya berpakaian, gaya berperilaku dan trend-trend lainnya yang mudah sekali berkembang. Sehingga, pesatnya arus globalisasi ini menyebabkan banyaknya anak-anak termasuk anak-anak yang beragama muslim ini tergiur oleh zaman dan meninggalkan nilai-nilai Islami. Anak-anak merupakan tokoh penting dalam memajukan agama, negara, dan bangsa. Oleh karena itu, pengajaran agama Islam sangatlah penting bagi penerus generasi yang lebih baik. Untuk mencapai keberhasilan suatu bangsa perlu adanya kualitas sumber daya manusia dan bukan hanya ditentukan oleh banyaknya sumber daya alam.

Secara istilah religi memiliki arti kepercayaan pada suatu kekuatan yang ada pada diri manusia dan religius juga sebagai proses yang bermakna terhadap agama yang dilihat dari bagaimana anak melakukan perintah agama dan menjauhi semua larangan-Nya dengan begitu anak yang melakukan perintah tersebut dapat memiliki karakter religius. Nilai religius datang dari kepercayaan yang tumbuh dari diri manusia yang mutlak adanya. Nilai religius sendiri sangat berkaitan dengan ajaran agama yang berasal tidak jauh dari agama itu sendiri dan dapat masuk kedalam pribadi seseorang.⁶ Dapat dijelaskan bahwa karakter religius dapat menyebabkan nilai dasar yang ada dalam agama Islam dan menjadi prinsip dasar pendidikan karakter yang ada dalam keteladanan Rasulullah yaitu bersikap jujur, dapat dipercaya, menyampaikan dan cerdas.⁷

⁵ Sri Harini Dan Abu Firdaus Al-Hallawi, *Mendidik Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003) hlm. 87.

⁶ Listya Rani Aulia, Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di sekolah Dasar Juara Yogyakarta, *Jurnal Kebijakan Edisi 3*, Vol. V, 2016, hlm. 316.

⁷ Siswanto, Tadrís, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius, *Jurnal Tadris*, Vol. 8, No. 1 Juni 2013, hlm. 99.

Dalam kondisi penanaman karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini sudah dapat dicerminkan contohnya saja pada pembiasaan sholat dhuha, anak ini sudah melakukan pembiasaan tersebut tidak hanya di sekolah saja namun, pada saat kegiatan Study Tour anak setiap paginya juga melakukan sholat dhuha hal tersebut anak sudah memiliki karakter religius kepada Tuhan. Semakin tinggi tingkatan religius yang dimiliki seseorang itu semakin bagus dan akan mempengaruhi karakternya. Pada kegiatan Tahfidz Al'Qur'an ini sesuai dengan wawancara saya terhadap bapak alif, "Pada saat input kelas 7 ada perubahan di kelas 8 dan 9. Setiap saya masuk kelas saya selalu mengetes hafalan anak dan semakin ada peningkatan dan hafalannya maupun membaca Al-Qur'an dengan lancar walaupun tidak secara signifikan".⁸

B. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap obyek penelitian dan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap judul yang peneliti angkat, maka penulis memberikan penegasan istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini yaitu :

1. Pengertian Efektifitas

Kata Efektifitas dari bahasa Inggris yaitu effective yang artinya berhasil atau sesuatu yang dapat dilakukan berhasil dengan baik. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata efektif memiliki arti efek, keadaan berpengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.⁹ Efektifitas juga merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah tercapai. Dimana makin besar target atau yang dicapai, maka makin tinggi efektifitasnya. Adanya efektifitas dapat kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas ini merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dapat dilaksanakan dengan suasana belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Efektifitas juga dapat diartikan sebagai ukuran yang berhasil pada suatu organisasi yang mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi

⁸ Wawancara dengan Alif guru Pendidikan Agama Islam yang di kutip pada hari kamis, 10 oktober 2019.

⁹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusaka, 2002), hlm. 374.

berhasil mencapai tujuannya, maka hal tersebut dapat dikatakan efektif.¹⁰ Efektifitas juga merupakan indikator untuk mencapai sasaran atau tujuan dengan hasil yang menghendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, biaya, ataupun alat-alat yang sudah ditentukan.

2. Pengertian Penanaman

Penanaman merupakan proses untuk menanamkan sesuatu dan menjadikan berguna dan bermanfaat sehingga mempunyai ciri khas pada peserta didik yang memiliki sikap dan perilaku yang taat terhadap ajaran agama. Tujuan dari penanaman nilai-nilai religius yaitu untuk menumbuhkan sikap individu yang memiliki nilai moral dan sikap yang produktif

3. Karakter Religius

Karakter Religius berarti religi atau keagamaan. Kemudian dari kata “religi” dan “religius”, selanjutnya muncul istilah religius yang berarti pengabdian terhadap agama dan kesolehannya. Karakter dapat diartikan juga dengan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan bangsa yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan yang berlandaskan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat yang berlaku dilingkungannya. Karakter sendiri itu identik dengan akhlak, sehingga karakter dapat diartikan sebagai perwujudan dan nilai-nilai perilaku manusia yang universal serta meliputi seluruh aktivitas manusia, baik hubungan antar manusia dengan Tuhannya (Habluminallah) dan hubungan antar sesama manusia (Habluminannas) serta hubungan manusia dengan lingkungannya. Dimana hal ini harus disadari oleh seseorang dalam proses penghayatan yang diterima oleh dirinya dan menjadikan nilai yang berarti dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, walaupun kesadaran diri merupakan sikap dan diperlukan

¹⁰ Ulum, dan Ihyaul MD, *Akuntansi Sektor Publik*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 294.

kecakapan untuk menerapkan nilai-nilai dan mewujudkan menjadi perilaku keseharian.¹¹

Karakter religius ini datang dari kepercayaan yang tumbuh pada diri manusia yang mutlak adanya. Nilai religius ini sangat berkaitan dengan ajaran keagamaan yang berasal dari agama itu sendiri dan dapat masuk kedalam pribadi seseorang.¹² Kualitas seseorang individu yang satu dengan yang lain dibedakan dengan watak dan karakter, karena setiap individu mempunyai karakter yang berbeda, apakah karakternya baik atau buruk.

Jadi karakter religius disini merupakan karakter religius yang sesuai dengan ajaran Islam yang mencerminkan perilaku kehidupan sehari-hari sebagai orang muslim. Karakter religius yang dimaksud ialah pada akhlak, ibadah, dan kejujuran. Penanaman karakter religius dalam peneliti ini anak mengikuti kegiatan Tahfidz Al-Qur'an, pembiasaan Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjama'ah dan Tadarus Al-Qur'an. Hal tersebut diharapkan anak akan lebih dekat dengan penciptanya dan memiliki perilaku yang baik.

4. SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto adalah merupakan pendidikan formal menengah pertama yang dilindungi Kementrian Agama Kabupaten Banyumas. Terletak di Jalan Dr. Angka No. 79, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, 53121.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan oleh penulis diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan ialah “Bagaimana Efektifitas Penanaman Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.”

¹¹ Siti Faizah, dkk, Pemuatan Karakter Religius dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa SMP Negeri 2 Ulujami Kabupaten Pemalang, *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 1, Februari 2017, hlm. 21.

¹² Listya Rani Aulia, *Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Juara...*, hlm. 316.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana efektifitas penanaman karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk mengkaji dan mengetahui efektifitas dalam penanaman karakter religius yang ada pada diri siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

Bagi SMP, sebagai pengetahuan baru dan membangun pemikiran dalam meningkatkan dan memperkuat karakter religius siswa. Dan bagi penulis menambah wawasan pengetahuan dalam penelitian sehingga mampu menerapkan ilmu tersebut ketika terjun di masyarakat dan sebagai referensi dan menambah pengalaman dalam penelitian pendidikan khususnya penguatan pendidikan karakter religius.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Ulfatun Amalia, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang membahas tentang penanaman nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan keagamaan HIMDA'IS (Himpunan Da'i Siswa) yang terdapat di MAN Cilacap dapat ditanamkan melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah diantaranya yaitu melakukan do'a bersama sebelum dan setelah pembelajaran, pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan sholat dhuhur berjamaah, penarikan infak jum'at dan lain sebagainya. Indikator karakter religius yang tumbuh dari kegiatan tersebut diantaranya rasa syukur kepada Allah SWT, memiliki rasa kebersamaan, kepedulian sosial terhadap semua, mencintai Rasulullah dan mencintai Al-Qur'an. Keberagamaan atau religius seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi

ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.¹³

2. Skripsi yang ditulis oleh Lia Kurniawati, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, yang membahas mengenai penanaman nilai-nilai religius dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPA Faktapala IAIN Purwokerto yang dilaksanakan melalui metode hukuman dan reward, metode pembiasaan, metode demonstrasi, metode diskusi, serta metode keteladanan. Terbentuknya Faktapala juga merupakan suatu wadah bagi mahasiswa untuk berorganisasi dan mengembangkan bakat serta minat mahasiswa. Selain itu, faktapala juga berusaha mencetak kader-kader atau output yang nantinya diharapkan untuk dapat bertahan dan bersinergi dengan masyarakat dengan berbagai problematikanya juga cinta terhadap alam dan lingkungannya. Terdapat penanaman nilai-nilai religius pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPA Faktapala. Dari awal perekrutan hingga menjadi anggota, harus melalui beberapa tahap. Tahapan-tahapan tersebut bertujuan untuk membangun mental, menyiapkan kader yang berkualitas dan dalam proses pengkaderan tersebut salah satu tujuannya adalah untuk mendekatkan diri terhadap Allah.¹⁴
3. Skripsi yang ditulis oleh Shofiah Fitriani, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang membahas penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Patikraja ini dapat ditanamkan dengan melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah. Penanaman nilai-nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini melalui 5 metode yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pemberian hadiah dan hukuman, metode pemahaman, dan metode nasehat. Pada Hizbul Wathan lebih

¹³ Ulfatun Amalia, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Kegiatan HIMDA'IS (Himpunan Da'i Siswa) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap*, (Skripsi IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2018), hlm. 2.

¹⁴ Lia Kurniawati, *Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPA Faktapala IAIN Purwokerto*, Skripsi IAIN Purwokerto IAIN Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2016), hlm. 5.

menekankan kepada kepanduan Islami dengan menerapkan akidah Islam dalam setiap kegiatan.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Di dalam sistematika penulisan skripsi ini terdapat beberapa bagian awal, isi dan akhir. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini.

Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas yang meliputi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran – Lampiran.

Bab pertama Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Landasan Teori, yang terdiri dari konsep efektifitas yang terdiri dari sub bab pertama berisi tentang pengertian efektifitas, ciri-ciri efektifitas, ukuran efektifitas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas, sub kedua yaitu tentang efektifitas pembelajaran yang terdiri dari pengertian efektifitas pembelajaran, hakekat pembelajaran efektif, karakteristik pembelajaran efektif, dan strategi pembelajaran efektif, unsur-unsur pembelajaran. Dan di sub bab ketiga terdiri dari penanaman karakter religius yang berisi tentang pengertian penanaman, pengertian karakter religius, landasan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter,

Bab ketiga Metode Penelitian, yang terdiri Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan data dan Teknik Analisis Data.

¹⁵ Shofiah Fitriani, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Salam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas*”, Skripsi IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2020), hlm. 4.

Bab keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, Tujuan Program Penanaman Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, Program dan Pelaksanaan Penanaman Karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, Program Penanaman Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, dan Kendala Program Penanaman Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan, Saran, Kata Penutup, Daftar Pustaka, bagian akhir kripsi meliputi Lampiran – Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian data yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara, obseravsi dan dokumentasi, sehingga penulis memperoleh data yang kemudian dianalisis dengan melihat landasan teori yang disebutkan pada bab dua, maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana efektifitas dalam penanaman karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebagai berikut:

Dalam penanaman karakter religius pada anak diperlukan kegiatan-kegiatan yang bersifat religius dan diperlukan beberapa metode yang dapat digunakan. Kegiatan yang dimaksud dalam peneliti ialah seperti Tahfidz Al-Qur'an, Sholat Dhuha berjamaah dan Tadarus Al-Qur'an yang bertujuan agar menumbuhkan kepribadian serta karakter yang baik untuk peserta didik terutama dalam hal akodah dan akhlak. Perlu adanya pendidikan karakter ini tidak hanya untuk sekedar memberikan ilmu pengetahuan terhadap anak, namun lebih memahami tentang emosinya. Dan religius merupakan salah satu nilai dalam pendidikan karakter sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Efektifitas pada penanaman karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini berkaitan untuk mengetahui karakter religius siswa dalam kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an, pembiasaan Sholat Dhuha berjamaah dan Tadarus Al-Qur'an. Dengan adanya kegiatan tersebut berharap dapat memperkuat karakter siswa, seperti halnya karakter religius ini dapat dicerminkan dengan selalu menjaga ibadahnya, jujur, selalu berbuat baik untuk dirinya dan lingkungannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengenai efektifitas program Tahfidz Al-Qur'an dalam penanaman karakter religius siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah agar selalu memantau dan memperhatikan peserta didiknya dalam kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an, dan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih mencintai Al-Qur'an dan anak termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an.

2. Pembimbing Program Tahfidz Al-Qur'an

Sebagai pembimbing selalu melakukan inovasi dan motivasi dalam proses program Tahfidzul Al-Qur'an agar siswa terhindar dari kejenuhan dan selalu semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Peserta didik

Peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto agar selalu lebih giat dan semangat untuk menghafal Al-Qur'an agar kelak menjadi suatu amalan yang baik untuk dirinya, sehingga dapat diamalkan di kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, karena dengan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Penulis sadar bahwa skripsi ini hanya sebagai kajian Pendidikan yang sederhana dari bahasan Pendidikan yang komprehensif. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke arah yang lebih baik.

Di akhir karya ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Allah SWT, kepada orang tua tercinta, dosen pembimbing, SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, dan seluruh pihak yang berkontribusi dalam kepenulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan pemikiran terhadap pendidikan yang bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pusaka.
- Hafid, Anwar dkk, 2013 , *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung, ALFABETA.
- Arikanto, Suharsimi, 1988, *Penilaian Program Pendidikan*, Yogyakarta, PT Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rinika Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'ruf, 2011, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Disekolah*, Yogyakarta, Diva Press.
- Al-Zuhaili, Wahbah, 1996, *Al-Qur'an Dan Paradigma Peradaban*, Yogyakarta, Dinamika.
- Marzuki, 2017, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta, AMZAH.
- Wiyani, Novan Ardy ,2018, *Pendidikan Karakter Anak*, Purwokerto, IAIN Press
- Sumiarti,2016, *Ilmu Pendidikan*, Purwokerto, STAIN Press.
- Harini, Sri dan Abu Firdaus Al-Hallawi, 2003, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta, Kreasi Wacana.
- Muslich, Masnur, 2011, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sudirman, N. 1992, *Ilmu Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Rohmad, 2017, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, Yogyakarta Kalimedia.
- Afifatu Rohmawati, Efektifitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9. No. 1. April 2015.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.

- Muhammad Shobirin, Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami, Vol. 6. NO. 1. 2018. Hlm. 26.
- Sugiono, 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sukardi, 2003, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Fenti Sulastini, Efektifitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol.4, Nomor 1, Oktober 2019.
- Mkd, Tim Revies, 2014, *Studi Al-Qur'an*, Surabaya, UIN Sunan Ampel Press.
- Widoyoko, Eko Putro, 2010, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Fattah , Yahya Abdul , 2013, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Surakarta, Insan Kamil.
- Zubaidi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta, Kencana.
- Roqib, Moh, 2016, Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat, Yogyakarta, PT. LkiS Pelangi Aksara.
- Listya Rani Aulia, Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di sekolah Dasar Juara Yogyakarta, *Jurnal Kebijakan Edisi 3*, Vol. V, 2016.
- Siswanto, Tadris, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius, *Jurnal Tadris*, Vol. 8, No. 1 Juni 2013.
- Ulum dan Ihyaul MD, 2004 *Akuntansi Sektor Publik*, Malang, UMM Press.
- Siti Faizah, dkk, Pemuatan Karakter Religius dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa SMP Negeri 2 Ulujami Kabupaten Pemalang, *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 1, Februari 2017.
- Richard. M. dan Steers, 1985, *Efektifitas Organisasi*, Jakarta, Erlangga.
- Henilia Yulita, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas dan Motivasi Mahasiswa dalam Menggunakan Metode Pembelajaran E-Learning, *Jurnal Business&Management Journal Bunda Mulia*, Vol 10, No.1. Maret 2014.

- Fakhrurrasi, Hakikat Pembelajaran Yang Efektif, *Jurnal At-Ta'fikir*, Vol. XI No. 1 Juni 2018.
- Putra Pratomo Hadi dan M. Darajat Ariyanto, Metode Penanaman Karakter Religius Pada Siswa Kelas VIII MTsN Temon Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal SUHUF*, Vol. 30, No. 1 Mei 2018.
- Dharin, Abu, 2019, *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) di Madrasah Ibtidaiyah*, Banyumas, CV. Riaquna.
- Kemendiknas, 2010, *Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, Jakarta, Balitbag.
- Dini Palupi Putri, Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital, *AR-RIYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2018.
- Imam Suyitno, Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Nomor 1, April 2020.
- Faturrohman, Muhammad, 2005, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan : Tinjauan Teoritik dan Praktik Konstektualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Yogyakarta, Kalimedia. .
- Nasirudin, 2009, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang, RASAIL Media Group.
- Ulwan, Abdullah Nashih, 2007, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta, Pustaka Amani.
- Sahlan, Asmaun, 2012, *Religiusitas Perguruan Tinggi*, Malang, UIN-Malik Press.
- Amna Emda, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS di SMA Negeri 12 Banda Aceh, *Jurnal Lantanida Journal*, Vol. 1 No. 1, 2014.
- Ulfatun Amalia, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Kegiatan HIMDA'IS (Himpunan Da'i Siswa) di Madrasah Aliyah Negri (MAN) Cilacap", Skripsi IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam: Purwokerto, 2018.
- Lia Kurniawati, "Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPA Faktapala IAIN Purwokerto", Skripsi IAIN Purwokerto IAIN Jurusan Pendidikan Agama Islam: Purwokerto, 2016.
- Shofiah Fitriani, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Salam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas", Skripsi IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan Agama Islam: Purwokerto, 2020.